

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kesimpulan bab IV di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai kondisi terhadap 5 jembatan dengan menggunakan menggunakan metode BMS adalah : Jembatan Mahakan bernilai NK : 3 (rusak structural), Jembatan Pondok gong bernilai NK : 3 (rusak structural), Jembatan Merdeka bernilai NK : 2 (rusak sedang), Jembatan Simanggaris 20 bernilai NK : 4 (kondisi keritis) dan Jembatan Sei bukit keramat bernilai NK : 4 (kondisi kritis).
2. Nilai kondisi terhadap 5 jembatan dengan menggunakan metode BCR adalah: Jembatan Mahakan bernilai 5,5, Jembatan Pondok gong bernilai 5,468, Jembatan Merdeka bernilai 5,609, Jembatan Simanggaris 20 bernilai 4,623 dan Jembatan Sei bukit keramat bernilai 4 .
3. Dengan di dapat nya nilai kerusakan tiap tiap jembatan dengan metode BMS maka di dapat kategori penanganan tiap tiap jembatan adalah : Jembatan mahakan : Rehabilitasi, Jembatan Pondok gong : Rehabilitasi, Jembatan Merdeka : Perbaikan / pemeliharaan rutin, Jembatan Simanggaris 20 : Pergantian dan Jembatan Sei bukit keramat : Pergantian
4. Dengan di dapat nya nilai kerusakan tiap tiap jembatan dengan metode BCR maka di dapat kategori penanganan tiap tiap jembatan adalah : Jembatan mahakan : Pemeliharaan rutin, Jembatan Pondok gong : Pemeliharaan rutin,

Jembatan Merdeka : pemeliharaan rutin, Jembatan Simanggaris 20 : Rehabilitasi dan Jembatan Sei bukit keramat : Rehabilitasi.

5. Urutan prioritas penangan dari ke 5 jembatan adalah : Jembatan Sei bukit keramat yang mana bernilai Nk : 4 terdapat kerusakan di bagian dinding penahan tanah (aliran / timbunan) dengan kategori penanganan pergantian, Jembatan Sei bukit keramat bernilai Nk : 4 terdapat kerusakan di bagian system lantai (bangunan atas) dengan kategori penanganan Pergantian, Jembatan Pondok gong yang mana bernilai Nk : 3 dengan kategori rehabilitas, Jembatan Mahakam yang mana bernilai Nk : 3 dengan kategori rehabilitas dan Jembatan Merdeka yang mana bernilai Nk : 2 dengan pemeliharaan rutin.
6. Berdasarkan Nilai BCR dan estimasi umur rencana 50 tahun maka dapat di perkirakan Equivalen of age (perkiraan usia) saat ini untuk Jembatan Mahakam , Pondok gong , merdeka , Simanggaris 20 dan Sei bukit keramat masing masing adalah : 21.10, 21.48, 19.74, 34.88 dan 36.65 Tahun, itu berarti sisa Waktu layan untuk masing masing jembatan adalah : 28.90, 28.52, 30.26, 15.21 dan 13.33 tahun.
7. Dengan penilaian kondisi jembatan menggunakan metode BMS penanganan untuk masing masing jembatan lebih tinggi dan dengan metode ini dapat di cari skala prioritas penanganan untuk masing masing jembatan. dan dengan menggunakan metode BCR dapat menentukan nilai untuk perkiraan usia jembatan (*equivalen of age*) dan waktu layan dari masing masing jembatan.

5.2 Saran

1. Dengan di peroleh nya kategori penanganan pada masing – masing jembatan maka perlu segera di perbaiki dan penyelidikan lebih lanjut terutama pada jembatan Sei bukit keramat dan Jembatan Simanggaris 20 yang bernilai Nk : 4 dan untuk ke tiga jembatan lain nya perlu di lakukan pemeliharaan rutin agar jembatan tidak semakin parah .
2. Diperlukan data sekunder yang mutakhir untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kondisi saat ini, antara lain standar biaya penanganan jembatan, biaya operasi kendaraan / kendaraan yang melintas dan data lalulintas.